

ADAPTASI VISCEROCRANIUM BAWAH : STUDI BIOARKEOLOGI PADA POPULASI MANUSIA  
PRASEJARAH DI NUSA TENGGARA TIMUR  
Saga, Lintang Lazuardi  
**KKB KK-2 Fis Ant Sag a**

**Dr .Toetik Koesbardiati**

**CRANIOMETRY ; SOCIOLOGY**



**ABSTRAK**

Perbedaan kondisi geografis dan pola makan dapat menghasilkan pola adaptasi yang berbeda, hal ini dapat mempengaruhi variasi morfologi mandibula. Mandibula merespon tekanan dan kekuatan yang diterimanya pada saat proses mastikasi. Perbedaan tekstur makanan berakibat pada beban kerja otot kunyah dan mempengaruhi *muscle marker* serta daerah perlekatannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui adaptasi *viscerocranium* bawah pada populasi manusia prasejarah di Nusa Tenggara Timur. Sampel yang digunakan meliputi 19 mandibula prasejarah dari situs Liang Bua, Lewoleba, Liang Toge, Ntodo Leseh dan Melolo koleksi Laboratorium Antropologi Ragawi, Departemen Anatomi dan Histologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga. Metode yang digunakan adalah osteoskopi *muscle marker* pada mandibula dan osteometri dengan 20 variabel pengukuran berdasarkan Martin dan Bass. Hasil osteoskopi dan osteometri menunjukkan perbedaan morfologi mandibula berdasarkan kondisi geografis berada di bagian ramus, meliputi *muscle marker*, lebar insicura, lebar ramus dan lebar kondylar – mid. Bagian – bagian ini merupakan insersi dari otot – otot mastikasi.

Kata kunci : Adaptasi, *Viscerocranium* bawah, Manusia prasejarah, *Subsistence strategy*, *Muscle marker*

## **ABSTRACT**

Differences of geographical condition and diet pattern yield different pattern of adaptation, this case be able influence to variation of mandible morphology. Mandible responses to tension and strength during mastication process. The difference in food texture consumption bring to the consequences of forces of muscles mastication that imply on muscle marker and attachment area. The aim of this research is to find out lower viscerocranium adaptation on prehistoric man in East Nusa Tenggara. Sampel have been used are 19 prehistoric mandibles from Liang Bua, Lewoleba, Liang Toge, Ntodo Leseh and Melolo sites, placed in Laboratory of Physical Anthropology, Department of Anatomy and Histology, Medical Faculty, Airlangga University. The method used in this research are osteoscopic of mandible's muscle marker and osteometric with 20 measurements based on Martin and Bass. The result shows the different of mandible morphology based on geographical condition at ascending ramus, including muscle marker, insicura breadth, ramus breadth, and kondylar – mid breadth. These part are insertion of muscles of mastication.

Key words : Adaptation, Lower viscerocranium, Prehistoric man, Subsistence strategy, Muscle markers